

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

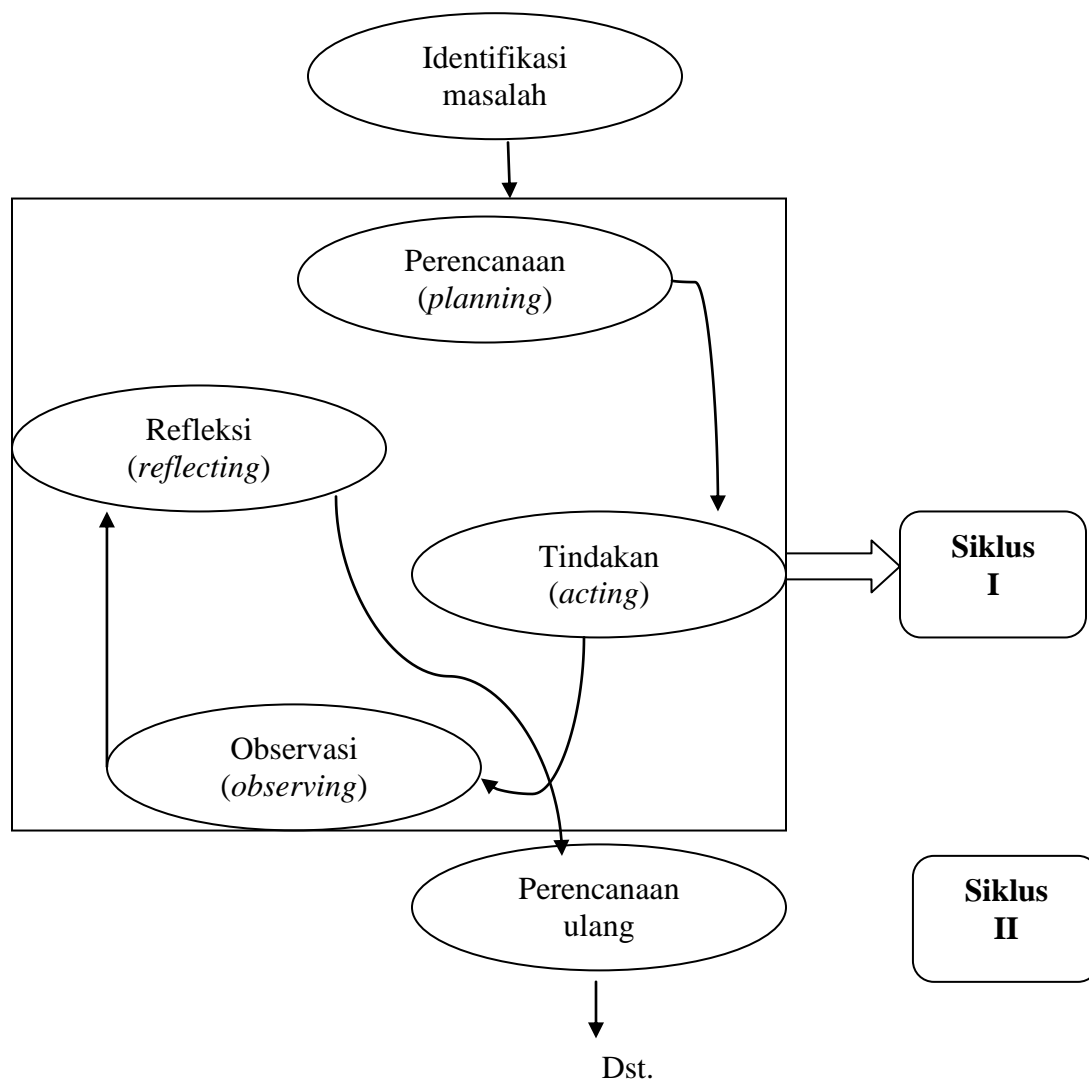
Metode penelitian senantiasa dibutuhkan di dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian sendiri secara umum ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan, kegunaannya adalah untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹⁶

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat pengembangan karena data yang diperolehnya bersifat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Sedangkan, dari segi metode penelitian termasuk *action research* atau penelitian tindakan.

Adapun dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian tindakan Model Kurt Lewin terdiri dari

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 6.

empat komponen, yaitu ; a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1: siklus PTK model Kurt Lewin¹⁷

¹⁷ Nur Hamim dan Husniyatus Salamah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya, PT. Revka Petra Media, 2009), 65-66.

Pada awalnya proses penelitian dimulai dari perencanaan, namun karena keempat komponen tersebut berfungsi dalam suatu kegiatan yang berupa siklus, maka untuk selanjutnya masing-masing berperan secara berkesinambungan.¹⁸

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDI Darul Fikri yang berlokasi di Jl. Arjuna RT.04 RW.03 Desa Lambangan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini tergolong masih baru, karena belum meluluskan siswa. Pada tahun pelajaran ini, paling tinggi angkatannya adalah kelas 4 sekolah dasar. Pemiliknya adalah yayasan pendidikan dan sosial "Raudlatul Jannah" yang dibangun secara bertahap dalam melengkapi sarana dan prasarannya hingga menjadi sekolah yang dapat digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar yang layak. Hingga kini, fasilitas yang dimiliki sekolah belum banyak. Oleh karena itu, perlu adanya inisiatif dan kreatifitas guru untuk dapat memaksimalkan pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDI Darul Fikri Wonoayu, yang berjumlah 21 siswa, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 11 siswa

¹⁸ staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Prof.%20Dr.%20Muhyadi/MODEL%20PTK.docx
didownload tgl. 7 Juni 2012

perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari tingkat kemampuan siswanya, yakni ada sebagian siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Berikut ini adalah data dari siswa yang menjadi subjek penelitian:

Tabel 3.2

Daftar nama siswa kelas 2 SD Islam Darul Fikri tahun pelajaran 2012-2013

No.	Nama	P / L	Tempat, tanggal lahir
1.	Adelia Dwi Lestari	P	Sidoarjo, 18 Februari 2006
2.	Adelia Salsabila	P	Sidoarjo, 29 Mei 2005
3.	Ahmad Yudha Ferdiansyah	L	Sidoarjo, 5 Agustus 2005
4.	Ananda Dwi Pratiwi	P	Sidoarjo, 13 Juli 2005
5.	Arya Dian Pratama	L	Sidoarjo, 2 September 2005
6.	Debi Dwi Rahmatul Aini	P	Sidoarjo, 17 Desember 2005
7.	Eka Putri Aprilia	P	Sidoarjo, 4 April 2005
8.	Irma Fitria	P	Sidoarjo, 21 Oktober 2005
9.	Laily Nur Aini	P	Sidoarjo, 14 Januari 2006
10.	M. Alfiansyah Bagus Pratama	L	Sidoarjo, 29 Nopember 2005
11.	M. Choirul Ma'rifadho	L	Sidoarjo, 13 Februari 2006
12.	M. Deni Alfinanda	L	Sidoarjo, 18 Mei 2005
13.	M. Hisyam Fathoni	L	Sidoarjo, 15 September 2005

14.	M. Irfan Bachrudin	L	Sidoarjo, 23 Juli 2006
15.	M. Saikhul Achmadi	L	Sidoarjo, 16 April 2006
16.	M. Taufiq Hidayat	L	Sidoarjo, 12 Januari 2005
17.	Sahrul Muhaimin	L	Sidoarjo, 5 Februari 2005
18.	Servina Friza Arini	P	Sidoarjo, 26 Maret 2006
19.	Siti Lathifatul Amalia	P	Sidoarjo, 13 Juli 2005
20.	Anantha Fillia Putri	P	Sidoarjo, 30 Januari 2006
21.	Qalqasanda Tsabitya Khudori	P	Sidoarjo, 4 September 2006

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diselidiki oleh peneliti, yaitu:

1. Input: siswa kelas II SD Islam Darul Fikri Wonoayu – Sidoarjo.
2. Proses: menggunakan media asli.
3. Output: kemampuan mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi awal, guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan tindakan. Langkah-langkah perencanaan tindakan meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklusnya terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaannya dimulai dari siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan tersebut. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, maka guru bersama peneliti menentukan rancangan siklus berikutnya untuk menguatkan hasil.

Siklus pertama:

1. Persiapan/perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan ketika melakukan penelitian. Diantaranya:

a) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media asli pada pembelajaran IPA dalam kemampuan mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah yang akan diteliti.

b) Materi pelajaran

Materi pelajaran bersumber dari buku paket dan lembar kerja siswa. Selain itu, peneliti juga memberikan materi pelajaran dengan memanfaatkan media asli untuk menjelaskan materi dan mengevaluasi

siswa. Oleh karenanya, peneliti juga mempersiapkan beberapa media asli seperti, ikan, kucing, ayam, dan tumbuhan sebagai alat peraga yang nantinya akan diamati oleh siswa dalam pelaksanaan siklus ini.

c) Soal-soal evaluasi

Soal-soal evaluasi merupakan lembar kerja siswa yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sesuai tugas yang tercantum secara lisan maupun tulisan. Hasil dari tes tersebut, kemudian dianalisis dan dievaluasi. Berdasarkan analisis hasil evaluasi dapat diketahui ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun kelompok.

d) Instrumen penelitian (lembar observasi)

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan wawancara yang digunakan untuk proses pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Pelaksanaan

Sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun rincian rencana pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1

Alokasi waktu	Kegiatan pembelajaran	Metode pembelajaran	Bahan ajar
10 menit	A. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru dan siswa berdoa sebelum belajar 	Ceramah	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan sumber belajar (media) • Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran 		
40 menit	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu tentang binatang: <i>Gajah binatang yang amat besar</i> <i>Matanya kecil, telinganya lebar,</i> <i>Hidungnya panjang, kakinya besar</i> <i>Dimana tempatnya?</i> <i>Di kebun binatang</i> • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang makna lagu tersebut • Guru memancing siswa untuk menyebutkan contoh hewan yang ada di sekitar rumah dan sekolah <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok menjadi 4 kelompok dan masing-masing siswa diberi nomor oleh guru • Siswa diperkenalkan beberapa media asli yang akan digunakan seperti, kucing, ayam, dan ikan. • Siswa mendapatkan lembar tugas untuk pengamatan bagian tubuh hewan (kucing, ayam, dan ikan). • Siswa melakukan pengamatan terhadap bagian tubuh hewan (kucing, ayam, dan ikan), kemudian mengisi lembar tugasnya masing-masing. • Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya 	Tanya jawab, Numbered Heads Together, Pembelajaran berdasarkan masalah	Media asli (hewan kucing, ayam, dan ikan)

	<p>dengan cara dipanggil oleh guru berdasarkan nomor peserta didik secara acak. Yang mendapatkan jawaban benar paling banyak akan mendapat skor tinggi</p> <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan 		
20 menit	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan • Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru • Guru memberikan motivasi agar siswa meningkatkan belajarnya • Guru menginformasikan apa yang dipelajari besok • Guru dan siswa bersama-sama berdoa sesudah belajar • Guru mengucapkan salam dan pulang 	penugasan	

3. Pengamatan (*observing*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan selama proses pembelajaran IPA di kelas.

4. Refleksi

Menganalisa dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Permasalahan yang muncul pada pembelajaran siklus I

kemudian diidentifikasi dan dicari penyelesaiannya untuk dijadikan acuan pada tahap perencanaan siklus selanjutnya.

Setelah itu dilakukan modifikasi pada perencanaan pembelajaran pada siklus kedua sebagai hasil proses dan peningkatan kemampuan mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah.

Siklus kedua:

1. Persiapan/perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan ketika melakukan penelitian. Diantaranya:

a) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Seperti yang dilakukan pada siklus pertama. Tahap ini adalah tahap untuk menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media asli pada pembelajaran IPA dalam kemampuan mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah yang akan diteliti.

b) Materi pelajaran

Materi pelajaran bersumber dari buku paket dan lembar kerja siswa. Selain itu, peneliti juga memberikan materi pelajaran dengan memanfaatkan media asli yang ada di sekitar rumah dan sekolah untuk menjelaskan materi dan mengevaluasi siswa.

c) Soal-soal evaluasi

Hasil dari tes dengan soal-soal evaluasi, dianalisis dan dievaluasi. Berdasarkan analisis hasil evaluasi dapat diketahui ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun kelompok.

d) Instrumen penelitian (lembar observasi)

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan wawancara yang digunakan untuk proses pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus ini sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sebagai penyempurna hasil penelitian yang dilakukan pada siklus pertama. Adapun rincian rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 2

Alokasi waktu	Kegiatan pembelajaran	Metode pembelajaran	Bahan ajar
10 menit	<p>A. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru dan siswa berdoa sebelum belajar • Menyiapkan sumber belajar (media) • Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran 	Ceramah	
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu tentang tumbuhan: 	Tanya jawab, Numbered Heads Together,	Media asli (tanaman bunga

40 menit	<p><i>Lihat kebunku...</i></p> <p><i>Penuh dengan bunga..</i></p> <p><i>Ada yang putih, dan ada yang merah..</i></p> <p><i>Setiap hari, kusiram semua..</i></p> <p><i>Mawar, melati, semuanya indah..</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang makna lagu tersebut • Guru memancing siswa untuk menyebutkan contoh tumbuhan yang ada di sekitar rumah dan sekolah <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok menjadi 4 kelompok dan masing-masing siswa diberi nomor oleh guru • Siswa diperkenalkan beberapa media asli yang akan digunakan seperti, tanaman bunga kamboja, bambu, dan pohon mangga. • Siswa mendapatkan lembar tugas untuk pengamatan bagian tubuh tumbuhan (tanaman bunga kamboja, bambu, dan pohon mangga). • Siswa melakukan pengamatan terhadap bagian tubuh tumbuhan (tanaman bunga kamboja, bambu, dan pohon mangga.), kemudian mengisi lembar tugasnya masing-masing. • Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dengan cara dipanggil oleh guru berdasarkan nomor peserta didik secara acak. Yang mendapatkan jawaban benar paling banyak akan mendapat 	Pembelajaran berdasarkan masalah	kamboja, bamboo, dan pohon mangga)
-------------	--	----------------------------------	------------------------------------

	<p>skor tinggi</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan</p>		
20 menit	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan • Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru • Guru memberikan motivasi agar siswa meningkatkan belajarnya • Guru menginformasikan apa yang dipelajari besok • Guru dan siswa bersama-sama berdoa sesudah belajar • Guru mengucapkan salam dan pulang 	penugasan	

3. Pengamatan (*observing*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan selama proses pembelajaran IPA di kelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami materi bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar rumah dan sekolah melalui alat peraga benda asli tanpa dimodifikasi.

4. Refleksi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, pada siklus kedua ini peneliti mendapatkan hasil yang selanjutnya akan dibahas untuk menyamakan pandangan antara peneliti dan guru observer. Kemudian

menganalisis untuk mendapatkan kesimpulan atas pelaksanaan hasil pembelajaran dengan menggunakan media asli.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti berpedoman pada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut.¹⁹

Kegunaan dari teknik observasi ini adalah:

- Untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran dalam mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah sebelum diberi tindakan.

¹⁹<http://klikbelajar.com/pelajaran-sekolah/observasi-pengamatan-langsung-di-lapangan/> didownload tgl. 07 Juni 2012

- Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dalam menerapkan media asli materi bagaian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah.
- Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran materi bagaian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah menggunakan media asli.

Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti checklist, skala penilaian atau alat mekanik seperti kamera foto, dan lainnya. Peneliti mengamati secara langsung peristiwa di lapangan sebagai pengamat yang berperan serta secara lengkap untuk memperoleh suatu keyakinan tentang keabsahan data dengan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Dengan demikian peneliti memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan.

Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Berikut adalah lembar observasi yang digunakan peneliti:

a. Aktifitas Guru

Tabel 3.5

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	PERSIAPAN				

	1. Guru menyiapkan RPP tentang materi bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah				
	2. Guru menyiapkan absensi siswa				
	3. Guru menyiapkan alat peraga dan instrumen penilaian siswa				
II	PELAKSANAAN				
	Kegiatan Awal				
	1. Guru mengucapkan salam				
	2. Guru membimbing siswa berdoa bersama				
	3. Guru menanyakan kabar siswa				
	4. Menyampaikan apresepsi berupa motivasi yang tepat dengan mengaitkan materi pelajaran sebelumnya				
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas				
	Kegiatan Inti				
	- Eksplorasi				
	1. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang apa saja bagian utama hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar rumah dan				

	sekolah				
	2. Guru menjelaskan singkat tentang apa saja bagian utama hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar rumah dan sekolah				
	- Elaborasi				
	1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				
	2. Guru memberikan lembar kerja kepada tiap kelompok				
	3. Guru meminta siswa memahami soal				
	4. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan pengamatan di luar kelas tentang bagian utama hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar sekolah (penerapan media asli)				
	5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja dengan kelompoknya di depan kelas				
	6. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberi komentar				
	- Konfirmasi				

	1. Guru memberi tanggapan kepada kelompok yang presentasi				
	2. Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok				
	Penutup				
	1. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan				
	2. Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa				
III	PENGELOLAAN WAKTU				
	1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan dalam RPP				
	2. Guru tepat dalam menutup pembelajaran				

Keterangan :

4 : sangat baik

3 : baik

2 : tidak baik

1 : sangat tidak baik

b. Aktifitas Siswa

Tabel 3.6

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	1. Mempersiapkan buku dan alat tulis				
	2. Siswa menempati tempat duduknya masing-masing				
	3. Siswa siap menerima pelajaran				
II	Kegiatan Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dari guru				
	2. Siswa berdoa dengan tenang				
	3. Siswa mampu menjawab dan menanggapi pertanyaan apresepsi				
	4. Siswa termotivasi untuk belajar				
	5. Siswa mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan/kompetensi yang akan dicapai				
III	Kegiatan Inti				
	1. Siswa memperhatikan dengan serius ketika				

	dijelaskan materi bagian utama hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar rumah dan sekolah				
	2. Siswa membentuk kelompok dengan tertib				
	3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara berkelompok				
	4. Siswa mampu memanfaatkan media yang ada				
	5. Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas				
	6. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami				
IV	Kegiatan Akhir				
	1. Aktif membuat kesimpulan dari penjelasan yang diberikan guru				
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang				

Keterangan :

4 : sangat baik

3 : baik

2 : tidak baik

1 : sangat tidak baik

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah dengan melihat nilai yang diperoleh siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan media asli.

Tes yang dimaksud adalah tes tulis. Tes tersebut akan dijadikan sebagai acuan tambahan untuk mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok diskusi untuk menyelesaikan tugas. Skor tes ini juga dijadikan penentuan peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah, sehingga dapat mengetahui tingkat prestasi dan keaktifan siswa terhadap materi pelajaran IPA dengan menggunakan media asli.

Instrumen yang digunakan adalah butir-butir soal tes hasil belajar mata pelajaran IPA. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kisi-kisi tes hasil belajar siklus 1

Mata Pelajaran	: IPA	Bentuk Soal	: Jawaban singkat		
Kelas/Semester	: II/ 1	Jumlah Soal	: 10 butir		
No	Unsur yang hendak diukur	Indikator	Bentuk penilaian	Teknik penilaian	Nomor butir soal

1.	a. Mengingat <i>(Remembering)</i>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu mengidentifikasi bagian utama tubuh hewan di sekitar rumah dan sekolah	Jawaban singkat	Tes tulis	1,2,3,4,5
2.	b. Memahami <i>(understanding)</i>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menjelaskan kegunaan bagian utama tubuh hewan di sekitar rumah dan sekolah	Jawaban singkat	Tes tulis	6,7,8,9,10

Tabel 3.8

Kisi-kisi tes hasil belajar siklus 2

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : II/ 1

Bentuk Soal : Jawaban Singkat
Jumlah Soal : 10 butir

No	Unsur yang hendak diukur	Indikator	Bentuk penilaian	Teknik penilaian	Nomor butir soal
1.	a. Mengingat <i>(Remembering)</i>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu mengidentifikasi bagian utama tubuh tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah	Jawaban singkat	Tes tulis	1,2,3,4,5,10
2.	b. Memahami <i>(understanding)</i>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menjelaskan kegunaan bagian utama tubuh tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah	Jawaban singkat	Tes tulis	6,7,8,9

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.²⁰ Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang kendala siswa dalam belajar, hasil belajar siswa, media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara. Adapun kisi-kisi panduan wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

Format Panduan Wawancara

- 1) Apa kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPA?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA?
- 3) Apa yang anda ketahui tentang Media Pembelajaran?
- 4) Media apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA?

4. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan dengan mencari bukti-bukti

²⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 180.

dokumenter, seperti dokumen arsip, jurnal, dan catatan lapangan mengenai data-data kemampuan siswa sebelum tindakan.

F. Uji Validitas Instrumen

Ada beberapa instrumen yang diuji dalam penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah RPP, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan butir soal sebagai tes hasil belajar siswa. Uji validitas ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah instrumen-instrumen tersebut telah layak digunakan atau belum. Untuk itu, peneliti memilih validator yang dianggap paham dalam bidang tersebut, yaitu Ibu Uswatun Chasanah dan Bpk. Sihabuddin, selaku dosen di fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Hasil dari validasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Validator : Ibu Uswatun Chasanah (Lihat lampiran 1)

Tabel 3.9

Hasil validasi RPP

No.	Aspek	Keterangan	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Tujuan	Ketepatan penjabaran dari KD ke indicator			√	
		Ketepatan penjabaran dari KD				√

		ke tujuan pembelajaran				
		Operasional rumusan tujuan pembelajaran				√
2.	Langkah-langkah pembelajaran	Ketepatan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran		√		
		Kesesuaian waktu setiap langkah kegiatan pembelajaran			√	
		Ketepatan penerapan media asli sesuai dengan langkah-langkah kegiatan			√	
		Ketepatan penempatan penggunaan media asli dalam kegiatan pembelajaran		√		
3.	Sumber belajar	Ketepatan penggunaan bahan dan sumber belajar			√	
4.	Perangkat pembelajaran	Lembar kerja siswa (LKS) menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran		√		
		Kesertaan instrumen penilaian sesuai dengan indicator		√		
		Ketepatan dalam pedoman			√	

		penskoran				
--	--	-----------	--	--	--	--

Validator : Bpk. Sihabuddin (Lihat lampiran 2)

Tabel 3.10

Hasil validasi RPP

No.	Aspek	Keterangan	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Tujuan	Ketepatan penjabaran dari KD ke indicator			√	
		Ketepatan penjabaran dari KD ke tujuan pembelajaran				√
		Operasional rumusan tujuan pembelajaran				√
2.	Langkah-langkah pembelajaran	Ketepatan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran		√		
		Kesesuaian waktu setiap langkah kegiatan pembelajaran			√	
		Ketepatan penerapan media asli sesuai dengan langkah-langkah kegiatan				√
		Ketepatan penempatan			√	

		penggunaan media asli dalam kegiatan pembelajaran				
3.	Sumber belajar	Ketepatan penggunaan bahan dan sumber belajar			√	
4.	Perangkat pembelajaran	Lembar kerja siswa (LKS) menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran		√		
		Kesertaan instrumen penilaian sesuai dengan indicator		√		
		Ketepatan dalam pedoman penskoran			√	

Dari hasil validasi RPP tersebut, Ibu Uswatun Chasanah menyarankan agar rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dan 2 mempelajari materi yang sama, dan hanya di siklus 2 memodifikasi media dan langkah-langkah pembelajarannya. Sementara Bpk. Sihabuddin menyarankan agar siklus 1 dan 2 materinya dibedakan dan tidak perlu ada modifikasi media. Dari saran keduanya tersebut, akhirnya peneliti merevisi RPPnya dengan bantuan dosen pembimbing agar dapat digunakan sebagai instrument penelitian yang baik.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Validator : Ibu Uswatun Chasanah (Lihat lampiran 3)

Tabel 3.11

Hasil validasi lembar observasi aktivitas siswa

No.	Aspek	Keterangan	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Format	Kejelasan pembagian aktivitas				√
2.	Isi	Kebenaran isi item aktivitas				√
		Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				√
		Kelayakan sebagai instrumen penelitian				√
		Merupakan aktivitas yang esensial				√
3.	Bahasa yang digunakan	Kebenaran tata bahasa				√
		Kesederhanaan struktur kalimat				√
		Kejelasan petunjuk dan arahan				√

Validator : Bpk. Sihabuddin (Lihat lampiran 4)

Tabel 3.12

Hasil validasi lembar observasi aktivitas siswa

No.	Aspek	Keterangan	Nilai
-----	-------	------------	-------

			1	2	3	4
1.	Format	Kejelasan pembagian aktivitas				√
2.	Isi	Kebenaran isi item aktivitas				√
		Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				√
		Kelayakan sebagai instrumen penelitian			√	
		Merupakan aktivitas yang esensial				√
3.	Bahasa yang digunakan	Kebenaran tata bahasa				√
		Kesederhanaan struktur kalimat				√
		Kejelasan petunjuk dan arahan				√

Dari hasil validasi diatas, kedua validator menilai hampir sama bahwa lembar observasi siswa ini sudah layak dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Validator : Ibu Uswatun Chasanah (Lihat lampiran 5)

Tabel 3.13

Hasil validasi lembar observasi aktivitas guru

No.	Aspek	Keterangan	Nilai
-----	-------	------------	-------

			1	2	3	4
1.	Format	Kejelasan pembagian aktivitas				√
2.	Isi	Kebenaran isi item aktivitas				√
		Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				√
		Kelayakan sebagai instrumen penelitian				√
		Merupakan aktivitas yang esensial				√
		Perannya untuk mendorong siswa dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran				√
3.	Bahasa yang digunakan	Kebenaran tata bahasa				√
		Kesederhanaan struktur kalimat				√
		Kejelasan petunjuk dan arahan				√

Validator : Bpk. Sihabuddin (Lihat lampiran 6)

Tabel 3.14

Hasil validasi lembar observasi aktivitas guru

No.	Aspek	Keterangan	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Format	Kejelasan pembagian aktivitas				√
2.	Isi	Kebenaran isi item aktivitas				√
		Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				√
		Kelayakan sebagai instrumen penelitian				√
		Merupakan aktivitas yang esensial				√
		Perannya untuk mendorong siswa dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran				√
3.	Bahasa yang digunakan	Kebenaran tata bahasa				√
		Kesederhanaan struktur kalimat				√
		Kejelasan petunjuk dan arahan				√

Dari hasil validasi tersebut, kedua validator menyatakan hal yang sama bahwa lembar observasi aktifitas guru ini layak digunakan dalam penelitian tanpa revisi.

4. Butir Soal

Validator : Ibu Uswatun Chasanah (Lihat lampiran 7)

Tabel 3.15

Hasil validasi lembar observasi butir soal

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan indicator			√	
2.	Penggunaan bahasa			√	
3.	Kesesuaian dengan materi			√	
4.	Peletakan nomor soal			√	

Validator : Bpk Sihabuddin (Lihat lampiran 8)

Tabel 3.16

Hasil validasi lembar observasi butir soal

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan indicator		√		
2.	Penggunaan bahasa			√	
3.	Kesesuaian dengan materi			√	
4.	Peletakan nomor soal				√

Dari hasil validasi tersebut, Ibu Uswatun Chasanah menyarankan butir soal ditambah agar lebih mendalam untuk mengukur keberhasilan siswa. Sedangkan,

Bpk. Sihabuddin menyarankan agar butir soal disesuaikan dengan indicator. Sehingga, peneliti merevisi butir soalnya agar dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dianalisis. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis datanya menggunakan teknik statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial atau induktif. Statistik inferensial atau induktif dapat berupa statistik parametris dan nonparametris.²¹

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Cara menganalisisnya dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis datanya dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut :

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, ... hlm. 51.

1. Penilaian tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan siswa yang berada di dalam kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Penilaian ini dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : \bar{X} : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa

Suatu kelas dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai rata-rata kelas minimal 70,00. Berikut adalah kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata kelas siswa²²:

Tabel 3.17

Kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata kelas

Tingkat keberhasilan nilai rata-rata kelas	Kriteria
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Sedang
21-40	Tidak baik

²² Tim guru SD Islam Darul Fikri, *Modul Pembelajaran KTSP*, Tahun Pelajaran 2012-2013 SD Islam Darul Fikri Wonoayu-Sidoarjo.

≤ 20	Sangat Tidak baik
-----------	-------------------

2. Penilaian ketuntasan belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan mencapai ketuntasan atau berhasil apabila telah mencapai taraf penugasan minimal 70 % atau nilai 70. Sedangkan, kelas dapat dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut terdapat 80 % siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 70.²³

Tabel 3.18

Kriteria tingkat keberhasilan kelas

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
81%-100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangat rendah

Untuk menghitung prosentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

²³ Tim guru SD Islam Darul Fikri, *Modul Pembelajaran KTSP.....*

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Data hasil analisis tersebut selanjutnya dapat disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase, dan diberikan pembahasan.

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan oleh peneliti, adalah:

1. Jika nilai rata-rata kelas ≥ 70 .
2. Jika sekurang-kurangnya 80 % dari jumlah siswa telah mencapai nilai KKM 70.

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan penggunaan media asli pada pembelajaran IPA. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a) Guru, bertugas:

Bertanggungjawab mengamati pelaksanaan penelitian, terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

b) Peneliti, bertugas:

Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, menyebarkan dan menilai instrumen penilaian siswa, menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi, pelaksana kegiatan pembelajaran, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.